

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian berjudul *I Can't Speak: Analisis Kendala Berbicara Pada Pendengar Program Belajar Bahasa Inggris Di Radio Pesona FM Wonosobo*, mengungkapkan beberapa kesimpulan berikut ini;

1. Analisis terhadap faktor internal dan eksternal menjadi kunci utama dalam memahami kendala berbicara pada pendengar program "I Can Speak." Faktor-faktor ini tidak hanya memengaruhi keberanian pendengar untuk berbicara tetapi juga membentuk pola pikir dan kebiasaan pendengar dalam menggunakan bahasa Inggris di ruang publik seperti siaran radio, serta mencerminkan tantangan yang lebih luas dalam pembelajaran bahasa Inggris di masyarakat Wonosobo. Faktor internal mencakup hambatan psikologis dan teknis dari pendengar, penyiar tamu, serta pengelola radio. Pendengar merasa kurang percaya diri karena takut melakukan kesalahan. Penyiar tamu pun menghadapi kendala serupa, seperti kurangnya pengalaman dalam membangun interaksi yang menarik. Dari sisi pengelolaan, strategi seleksi penyiar tamu yang kurang efektif dan minimnya promosi menyebabkan keterlibatan pendengar tidak optimal, mempersempit kesempatan mereka untuk berlatih berbicara bahasa Inggris. Faktor eksternal yang menghambat pendengar berbicara dalam program ini berasal dari perubahan sosial dan budaya. Perkembangan teknologi menggeser kebiasaan komunikasi dari verbal ke teks, membuat pendengar lebih nyaman menulis daripada berbicara langsung. Selain itu, stigma sosial terhadap penggunaan bahasa Inggris masih kuat, menyebabkan banyak pendengar takut dicap "keminggris". Hambatan ini membuat mereka memilih diam meskipun sebenarnya tertarik untuk belajar bahasa Inggris.
2. Program ini telah menerapkan berbagai bentuk komunikasi, termasuk komunikasi persuasif, informatif, dan motivasional dengan pendekatan bilingual. Namun, komunikasi yang bersifat satu arah serta keterbatasan dalam membangun interaksi yang lebih dinamis masih menjadi kendala dalam meningkatkan partisipasi pendengar.

3. Untuk meningkatkan efektivitas program, bentuk komunikasi yang lebih sesuai adalah komunikasi partisipatif, transaksional, serta motivasional yang mengakomodasi aspek psikologis pendengar. Komunikasi partisipatif dapat mendorong keterlibatan aktif pendengar dengan menghadirkan native speaker atau tokoh masyarakat yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Komunikasi transaksional diperlukan agar pesan yang disampaikan dapat lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan audiens, terutama pendengar yang lebih tua. Sementara itu, komunikasi motivasional bertujuan untuk mengurangi kecemasan dan stigma sosial dalam penggunaan bahasa Inggris

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait solusi dari adanya kendala berbicara pendengar program belajar bahasa Inggris di Radio Pesona FM Wonosobo pada Program "I Can Speak".

5.2.1 Bagi Pengelola Radio

Pengelola radio perlu melakukan evaluasi dan inovasi berkelanjutan dalam konten dan strategi untuk menjembatani kesenjangan antara pendengar setia dan target audiens program "I Can Speak." Seleksi penyiar tamu harus diperbaiki dengan mekanisme yang lebih menarik dan kompetitif, seperti event seleksi yang memotivasi mahasiswa agar lebih percaya diri dalam bersiaran. Selain itu, program perlu diperkuat dengan tahapan pra dan pasca siaran, seperti pelatihan sebelum siaran, serta evaluasi dan apresiasi bagi penyiar tamu yang disiplin dan berkomitmen. Penyiar yang lebih terlatih dan percaya diri dapat menciptakan suasana siaran yang lebih interaktif, sehingga mendorong pendengar untuk berbicara tanpa rasa takut atau malu. Dengan inovasi ini, program tidak hanya meningkatkan kualitas siaran, tetapi juga secara langsung berkontribusi dalam mengatasi kendala berbicara yang dialami pendengar.

5.2.2 Bagi Masyarakat (Pelajar dan Pendengar)

Masyarakat diharapkan dapat lebih memanfaatkan program "I Can Speak" sebagai sarana latihan berbicara dan public speaking dalam bahasa Inggris. Selain itu, partisipasi aktif dalam program ini dapat membantu mengubah persepsi negatif terhadap penggunaan bahasa Inggris, sehingga

tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang "keminggris" atau terlalu kebarat-baratan, melainkan sebagai keterampilan yang bernilai dalam era globalisasi.

Dengan meningkatkan kesadaran bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris adalah keterampilan yang bermanfaat, bukan sekadar gaya hidup atau identitas budaya tertentu, diharapkan masyarakat lebih percaya diri dalam mempraktikkannya. Partisipasi aktif dalam program "I Can Speak" dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan berbicara bahasa Inggris di ruang publik tanpa rasa takut atau tekanan sosial.

5.2.3 Bagi Penelitian Mendatang

Penelitian lebih lanjut dapat menganalisis bagaimana peran teknologi dapat mengatasi hambatan komunikasi dalam siaran radio, terutama bagi pendengar yang lebih tua.

Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa mengkaji lebih mendalam melalui studi komparatif antara berbagai daerah dengan karakteristik sosial budaya yang berbeda, untuk melihat bagaimana pendekatan komunikasi di media radio dan *platform* sosial media digital bisa saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran bahasa yang lebih inklusif dan efektif. Sehingga, memberi wawasan lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang lebih luas, yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala berbicara bahasa Inggris pada berbagai kalangan pendengar di berbagai media.